



Kontestasi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI Sumatera Selatan Tahun 2021

*Political Contestation in Village Head Elections in Cambai Village Tulung Selapan Subdistrict, OKI
Regency, South Sumatra Year 2021*

^{1)*} **Diana Rizki**, ²⁾ **Amaliatulwalidain**, ³⁾ **Novia Kencana**

^{1,2,3} Universitas Indo Global Mandiri , Palembang, Indonesia

*Email: ¹⁾ 2018610009@students.uigm.ac.id, ²⁾ amaliatulwalidain@gmail.com, ³⁾ kencananovia@uigm.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Diana Rizki

DOI:

10.36418/comserva.v2i4.348

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan : 01-08-2022

Diterima : 10-08-2022

Diterbitkan : 25-08-2022

Kontestasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2021 di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI merupakan wujud kewenangan pemerintah kepada desa untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta diperkuat dengan PP Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 yang melibatkan peran serta masyarakat pedesaan dalam mengembangkan kehidupan berdemokrasi. Akumulasi modal yang dimiliki oleh para Konstentan Politik yang berupa modal sosial, modal ekonomi dan modal politik, sangat berperan dalam keberhasilan kontestan dalam kemenangannya pada pemilihan Kepala Desa Cambai.. Tujuan Penulisan adalah untuk mengetahui bagaimana Kontestasi Politik serta dinamika pemilihan Kepala Desa ditinjau dari strategi, konflik dan kompetisi selama menjelang pemilihan Kepala Desa. Metode Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan metode Induktif Sosiologi, yaitu suatu metode yang berangkat dari realitas sosial politik yang ada serta peristiwa-peristiwa politik yang muncul dalam permukaan untuk kemudian di analisis secara komprehensif dan dihubungkan dengan teori-teori serta konsep yang memiliki relevansi yang kuat. Kesimpulan: Dengan kekuatan modal sosial yang dimilikinya Syaipul Mesa berhasil memenangkan kontestasi ini dan bisa mengalahkan kepemilikan modal politik dan ekonomi yang dimiliki oleh calon Kades Cambai lainnya yakni Zamharo dan Alan Januar. Semakin besar akumulasi modal yang dimiliki oleh seorang kandidat maka semakin besar pula dukungan yang akan mereka peroleh dari masyarakat desa.

Kata kunci: Kontestasi Politik Pemilihan Kepala Desa

ABSTRACT

The political contestation event in the Village Head Election which will be held on October 12, 2021, in Cambai Village, Tulung Selapan District, OKI Regency is a form of government authority for the village to regulate and manage the interests of its community following Law Number 6 of 2014 concerning Villages and strengthened by the PP of the Republic of Indonesia Number 72 of 2005 which involves the participation of rural communities in developing democratic life. The accumulation of capital owned by political contestants in the form of social capital, economic capital and political capital played a very important role in the contestants' success in winning the Cambai Village Head election. conflict and competition during the village head election. Method The research

approach used is a descriptive approach Qualitative with the Inductive Sociology method, which is a method that departs from the existing socio-political realities and political events that appear on the surface to be analyzed comprehensively and linked to theories and concepts that have strong relevance. Conclusion: With his social capital strength, Syaipul Mesa managed to win this contest and could beat the political and economic capital ownership of other candidates for the Cambai Village Head, namely Zamharo and Alan Januar. The greater the accumulated capital owned by a candidate, the greater the support they will get from the village community.

Keywords: Village Head Election Political Contest

PENDAHULUAN

Semenjak Indonesia memasuki era reformasi, maka semenjak itu dalam proses yang berkelanjutan lahirnya otonomi daerah di Indonesia, dengan berbagai perkembangannya seperti yang dirasakan saat ini. Karena itu demokrasi yang berlandaskan pada nilai kebebasan manusia mengisyaratkan penghormatan yang setinggi-tingginya pada kedaulatan rakyat yaitu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Demokrasi ini menjadi luas ketika bertindak kearah demokratisasi, sikap masyarakat dan kemampuan demokratisasi tersebut yang dikembangkan. Masyarakat dengan mudahnya dapat mencalonkan dirinya dalam ajang kontestasi politik. Demokrasi bukanlah suatu nilai yang asing dalam budaya Indonesia, dimana masyarakat tidak hanya mempunyai hak memilih, namun juga mempunyai hak untuk dipilih, sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Untuk menjadi yang dipilih dalam pemerintahan maka terbuka luas bagi seluruh masyarakat yang memenuhi syarat yang telah diatur oleh aturan yang berlaku, dengan landasan utamanya adalah nilai demokrasi.

Seperti halnya Kontestasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa yang dilaksanakan serentak pada tanggal 12 Oktober 2021 di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI sangat terasa, dan merupakan salah satu contoh proses pemilihan Kepala Desa yang berlangsung seru dalam arena perpolitikan. Dimana Penyelenggaraan pemerintah desa yang baik, tidak terlepas dari sosok seorang kepala desa. Dalam konteks pembangunan daerah, kepala desa merupakan figur terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi tonggak strategis dalam keberhasilan seluruh program pembangunan. Karena itu upaya untuk memperkuat dan memberdayakan pemerintah ditingkat kelurahan merupakan langkah dalam mempercepat terwujudnya kesejahteraan bagi masyarakat sebagai tujuan dalam program pembangunan desa ([Pitono & Kartiwi, 2016](#)).

Pemerintah Desa yang merupakan struktur pemerintahan yang berada paling bawah dalam sistem pemerintahan nasional mempunyai kedekatan dengan masyarakat dari berbagai lapisan, golongan, kepentingan dan berbagai persoalan dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa jika pemerintahan desa berfungsi dengan baik, maka akan sangat terasa pengaruhnya yang begitu signifikan terhadap perkembangan diberbagai bidang dalam masyarakat. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dan diperkuat dengan PP Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, maka telah menciptakan sistem baru dalam proses pemilihan Kepala Desa dan tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya keterlibatan dari masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa berarti telah meningkatkan peran masyarakat pedesaan dalam mengembangkan kehidupan berdemokrasi ([Murniyat & Heruwati, 2017](#)).

Hal ini dapat dilihat pada saat sebelum pelaksanaan pemilihan Kepala Desa tanggal 12 Oktober 2021 di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI , para Calon Kepala Desa Cambai berkompetisi untuk mencari dukungan massa sebanyak-banyaknya dengan cara menjanjikan sesuatu kepada warga desanya atau dengan me-lobby warga Desa Cambai, yaitu dengan mendekati pemuda-pemudi karang taruna Desa Cambai yaitu dengan cara menjanjikan fasilitas-fasilitas yang mendukung perkembangan karang taruna. Karang taruna yang merupakan wadah organisasi pemuda-pemudi, sehingga Calon Kepala Desa dapat memperoleh dukungan dari kaum pemuda-pemudi Desa kerabatnya. Ada juga Calon Kepala Desa Cambai mendekati para ulama untuk mendapatkan dukungan agar terpilih sebagai Kepala Desa, sebab para ulama Desa Cambai mempunyai pengaruh besar terhadap warga Desa, karena dianggap sebagai panutan dan sesepuh, yaitu dengan cara menjalin silaturahmi, bertandang ke rumah ulama tersebut, sehingga ulama dapat menyebarkan pengaruh ulama tersebut kepada warga desa. Begitupun saudara atau kerabat dekat dari Calon Kepala Desa yang tentu saja dapat memilih Calon Kepala Desa Cambai tersebut agar dapat memenangkan suaranya untuk terpilih menjadi Kepala Desa.

Tiga (3) nama mauncul dalam kontestasi politik pencalonan Kepala Desa Cambai periode tahun 2021-2027, Yakni

1. Zamharo dengan pendidikan terakhir Diploma (I) yang pekerjaannya sehari-hari adalah mengurus ternak dan kebun karet yang merupakan warisan dari orang tuanya. Dimana Zamharo ini adalah anak mantan Kepala Desa periode sebelumnya, yakni Saidina Zainudi (1996 – 2004)
2. Syaipul Messa dengan Pendidikan Terakhir : SLTA, Pekerjaan Wiraswasta dengan menjual alat-alat penyadap karet. Tidak ada harta warisan yang dimilikinya dan Syaipul Mesa ini merupakan seorang Kepala Desa periode sebelumnya. Tingkat Ekonomi: Wiraswasta
3. Alan Januar adalah kontestan termuda yang pekerjaannya sehari-hari adalah mengurus ternak dan kebun karet yang merupakan warisan dari orang tuanya. . Dimana Alan Januar ini adalah juga anak mantan Kepala Desa periode sebelumnya, yakni Adnan Lubis (2004 – 2012)

Dari ketiga nama yang muncul tersebut maka masyarakat begitu kritis menimbang bibit, bobot, bebet sampai pada celah sangat sederhana demi terpilihnya Calon Kepala Desa yang benar-benar dikehendaki oleh masyarakat. Mereka memilih dengan berbagai alasan yang berbeda-beda, misalnya ada yang memilih karena kharisma, tingkat pendidikan, status sosial, kekayaan, kepentingan, hubungan keluarga dan lain sebagainya. Figur Kepala Desa ini dipengaruhi oleh kebudayaan, pola pikir, kepentingan, dan karakteristik masyarakat setempat secara umum.

Karena para kontestan harus mempunyai strategi yang tepat apabila ingin memenangkan kontestasi ini. karena dengan semakin besar akumulasi modal yang dimiliki oleh seorang kandidat maka semakin besar pula dukungan yang akan mereka peroleh. Karena itu akumulasi modal yang dimiliki oleh kontestan politik yang berupa modal sosial, modal ekonomi dan modal politik, sangat berperan dalam keberhasilan kontestan pada kemenangan pemilihan Kepala Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI.

Untuk menganalisis data tentang Kontestasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI Sumatera Selatan Tahun 2021” ini maka teori yang digunakan dalam penelitian adalah Teori Modal Sosial ([Setyowati](#), 2020), Teori Pemilihan Kepala Desa dan Teori Konstestasi Politik.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI menggunakan Pendekatan Penelitian Deskriptif Kualitatif dengan metode Induktif Sosiologi, yaitu suatu metode yang berangkat dari realitas sosial politik yang ada serta peristiwa-peristiwa politik yang

muncul dalam permukaan untuk kemudian di analisis secara komprehensif dan dihubungkan dengan teori-teori serta konsep yang memiliki relevansi yang kuat. Penulis hanya sekedar menjelaskan situasi atau peristiwa, tidak mencari hubungan sebab akibat, membuat uji hipotesis atau membuat prediksi. Dengan tujuan untuk memberikan gambaran suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Edwards et al., 2002).

Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI. Dengan pendekatan penelitian Deskriptif Kualitatif ini penulis dapat menganalisis data-data yang diperoleh baik tertulis maupun tidak tertulis dengan melihat perilaku manusia yang terjadi pada lokasi penelitian. Sumber data yang di dapat adalah berupa Data Primer dan dan Data Sekunder. Data Primer adalah keseluruhan data yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti secara langsung di lapangan atau objek yang dijadikan penelitian. Data Sekunder adalah data yang berasal dari buku-buku bacaan, majalah, surat kabar, naskah publikasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kontestasi politik pedesaan. Dan Teknik Pengumpulan Data adalah dengan Studi Lapangan, yaitu dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentas, dan Studi Literaure yaitu Peneliti memperoleh data dengan cara membaca dan mencari buku-buku, majalah, naskah publikasi dan surat kabar yang berhubungan kontestasi politik pedesaan Dan informan yang dijadikan sumber data adalah, Informan Kunci, adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yakni kontestan calon kepala desa, Kepala Desa dan aparat desa. Infoman Utama adalah 3 calon kepala desa dan Informan pendukung yaitu para tokoh tokoh desa, seperti Tokoh agama dan tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan olahraga serta tokoh pendukung, yaitu warga masyarakat. Dan Teknik Analisa Data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian data. Serta Menarik kesimpulan, yang dapat berupa hipotesis atau teori, hubungan kausal atau interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cambai adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, provinsi Sumatera Selatan. Desa Cambai mempunyai kode wilayah menurut Kemendagri 16.02.11.2006, dan merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering dengan jarak ke Ibu KotaKabupaten ±87 km. Kecamatan ini terletak disebelah tenggara Ibu Kota Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kayuagung).Kecamatan ini terletak pada ketinggian±10 meter 4.853 km², yang secara administratif berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tulung Selapan Jaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mesuji Makmur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mesuji

Saat ini terdapat 23 desa definitif di Kecamatan Tulung Selapan yang berada di Desa Tulung Selapan Ulu (yang memiliki jumlah penduduk 1836 jiwa dengan 523 Kepala Keluarga (KK), dan terbagi atas 3 Dusun yang terdiri atas Dusun I, Dusun II dan Dusun III dengan mempunyai latar pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda dari yang tidak atau belum bersekolah sampai dengan sarjana. (Diolah oleh peneliti dari BPS Kab. OKI dalam angka Tahun 2018) Dan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Cambai Tahun 2020

Nama Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
	L	P	

^{1*)} Diana Rizki1, ²⁾ Amaliatulwalidain, ³⁾ Novia Kencana

Kontestasi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI Sumatera Selatan Tahun 2021

Dusun I	292	282	574
Dusun II	209	180	389
Dusun III	438	435	873

Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Cambai, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa Dusun 3 memiliki jumlah penduduk yang paling besar yakni 873 orang disbanding Dusun 1 yang berjumlah 574 orang dan dusun 2 yang hanya 389 orang.

Tabel 2. Latar Belakang Pendidikan Penduduk Desa Cambai Tahun 2020

Belum Sekolah			Sekolah Dasar (SD)/Sederajat			SMP/Sederajat			SLTA/Sedrajat			Diploma/S.1		
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
198	151	349	279	302	581	44	33	77	96	58	154	19	24	43

Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Cambai, 2020

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas latar belakang pendidikan penduduk Desa Cambai adalah tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 581 orang.

Tabel 3. Pekerjaan Penduduk Desa Cambai Tahun 2020

Pekerjaan	Jumlah
TNI/Polri	1
Petani/Pekebun	572
Pelajar/Mahasiswa	336
Wiraswasta	52
PNS	11
Belum/Tidak Bekerja	492
Karyawan Swasta	7
Pensiunan	3
Lain-Lain	357

Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Cambai 2020

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Cambai adalah Petani/Pekebun yaitu sebanyak 572 orang.

1. Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Cambai

Secara umum Kecamatan Tulung Selapan telah mengalami perkembangan yang cukup baik ditinjau dari fasilitas pendidikan dan kesehatan. Sekolah negeri khususnya SD telah tersebar merata di seluruh desa. Sementara itu terdapat 12 SMP/Sederajat serta 1 SMK dan 2 SMA serta 1 Madrasah A liyah. Di sisi lain, fasilitas kesehatan terutama poskesdes dan polides telah tersedia di tiap desa sedangkan 2 puskesmas dan 3 puskesmas pembantu juga berdiri di sekitar ibu kota kecamatan.

2. Kontestasi Pada Pemilihan Kepala Desa Cambai.

Sebagian besar masyarakat Desa Cambai turut berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Desa yang berlangsung di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI pada tanggal 12 Oktober 2021 dimana masyarakat desa menggunakan hak pilihnya, yaitu dengan datang langsung ke Balai Desa Cambai untuk menggunakan hak pilihnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya data jumlah masyarakat yang menggunakan hak pilihnya pada saat pemilihan yaitu hampir 96%.

Menurut sumber dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Cambai Tahun 2021 bahwasannya jumlah masyarakat yang mempunyai hak pilih sebanyak 1025 penduduk (jumlah surat yang terpakai) dari 1836 jiwa penduduk Desa Cambai dari 3 Dusun, sedangkan jumlah masyarakat yang sisanya $\pm 4\%$ (terdapat 811 penduduk) yang tidak mempergunakan hak pilihnya pada saat pemilihan Kepala Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI tahun 2021.

Dari jumlah surat suara yang disediakan ditambah surat cadangan terdapat 1250 lembar. Sedangkan jumlah suara yang tidak sah hanya sebanyak 92 suara, ini terjadi dikarenakan bahwa pemilih memberikan lebih dari satu coblosan pada surat suara kemudian panitia pemilihan menganggap suara ini tidak sah, atas persetujuan bersama dari ketiga saksi calon Kepala Desa.

Dan kemungkinan juga ini terjadi dikarenakan adanya kesalahan pada saat pelipatan surat suara, sehingga surat suara yang rusak membuat surat suara menjadi tidak sah, sedangkan jumlah surat suara yang dikembalikan karena rusak ada 3 lembar surat suara. Dan jumlah surat suara yang tidak terpakai terdapat 225 lembar.

Berikut data konkret Surat Suara Yang dikeluarkan dan digunakan pada saat Pemilihan Kepala Desa Cambai Tanggal 12 Oktober 2021 :

- | | |
|--|----------------|
| a. Jumlah Surat suara + Cadangan | : 1.250 lembar |
| b. Jumlah Total Pemilih dalam DPT | : 1.137 orang |
| c. Jumlah surat suara yang terpakai/ | : 1.025 lembar |
| d. Jumlah suara yang rusak /dikembalikan Pemilih | : 3 lembar |
| e. Jumlah surat suara yang tidak terpalai | : 225 lembar |

Sumber : Badan Permusyawaratan Desa Cambai, 2021

Dari data diatas dapat diketahui berapa jumlah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI dan berapa jumlah surat suara yang terpakai, Tidak Sah atau dikembalikan dan surat suara yang tidak terpakai.

Menurut data di atas begitu banyak surat suara yang tidak terpakai, yaitu 225 lembar surat suara, ini dikarenakan banyak masyarakat pada saat pemilihan tidak hadir sementara pada hari pemilihan partisipasi masyarakat tinggi?, menurut hasil pengamatan dan hasil survey penulis dengan melakukan wawancara yang mendalam dengan para informan di lapangan hal ini terjadi bisa karena pengaruh mobilisasi dari seseorang, ataupun karena adanya pengaruh dari adanya money politics. Faktor internal dan eksternal juga mempengaruhi seperti Faktor internal adalah adanya ikatan kekeluargaan dari seorang pemimpin, sehingga mereka menggunakan hak pilihnya atas dasar kekeluargaan yang dimiliki. Selain itu masyarakat Desa Cambai menggunakan hak pilihnya karena ingin memilih seorang pemimpin yang baik yang mampu memimpin desanya agar lebih maju dan sejahtera serta dapat membawa aspirasi bagi kepentingan masyarakat, dan Sedangkan faktor eksternal adanya pengaruh dari orang lain seperti tokoh masyarakat atau masyarakat sekitar yang menggunakan hak pilihnya pada saat pemilihan karena adanya pengaruh dari orang lain atau adanya mobilisasi yang dilakukan oleh seseorang supaya memilih salah satu calon Kepala Desa

3. Hubungan Antar Calon Yang Terlibat Dalam Pemilihan Kepala Desa Cambai

Hubungan yang terjalin antara aktor-aktor yang terlibat dalam pemilihan kepala desa tidak dapat dilepaskan dari pengaruh adanya hubungan sosial yang terjadi. Berikut tabel nama ke tiga calon Kepala Desa Cambai adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Nama Calon Kepala Desa Pada Pemilihan Kepala Desa Yang Dilaksanakan Tanggal 12 Oktober 2021 Di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI

No	Name of Village Head Candidate	Pendidikan	Pekerjaan
1	Zamharo	Diploma D1	Wiraswasta
2	Syaipul Mesa	SLTA	Wiraswasta
3	Alan Januar	S.1 Tehnik.	Wiraswasta

Sumber : Badan Permusyawaratan Desa Cambai, 2021

Dari ke 3 calon kandidat tersebut tentunya ada hubungan sosial yang terjalin antara calon Kepala Desa dengan sejumlah warga masyarakat yang bervariasi. Seperti ada sejumlah individu yang memiliki hubungan-hubungan sosial yang erat dan kerap dengan calon dan ada pula yang tidak. Selain itu, terdapat pula sejumlah orang yang tidak mempunyai hubungan sosial dengan individu-individu tertentu. Biasanya memiliki hubungan rasa dan chemistry yang kuat antar calon kepala desa dengan masyarakat Desa Cambai. Dengan demikian mereka akan lebih mudah menyalurkan aspirasinya kepada calon yang mereka anggap dekat dengan mereka apabila calon mereka terpilih nantinya. Dan ini berarti modal sosial sudah terbentuk secara alamiah yang dimiliki para calon kepala desa. Begitu juga dengan basis masa seorang calon Kepala Desa Cambai juga harus mempunyai hubungan yang baik jika mereka ingin terpilih, itu juga terjadi biasanya karena adanya hubungan kekerabatan, dimana adanya hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah.

Hubungan kekerabatan yang terjadi di Desa Cambai, ini dapat juga dipengaruhi atas dasar persahabatan, persaudaraan dan keteanggaan. Dan hal ini memang benar-benar berpengaruh terhadap hasil pemilihan kepala desa di Desa Cambai, sebab: Persahabatan yang dekat otomatis orang tersebut akan memilihnya sebagai Kades dengan harapan si sahabat tersebut sewaktu waktu dapat menolongnya apabila dia ada kepentingan dan terpilih menjadi Kades nantinya Persaudaraan yang dekat, pasti kita akan memilih saudara kita terlebih dahulu untuk menjadi calon pemimpin, karena itu merupakan kebanggaan bagi keluarga apabila ada salah satu keluarga kita menjadi orang yang hebat, apalagi seorang Kepala Desa Keteanggaan (Lokalisasi), tetangga adalah keluarga yang terdekat dengan kita, apabila terjadi sesuatu dengan kita, maka tetanggalah yang pertama akan menolong kita, untuk itu apabila tetangga kita akan dicalonkan menjadi seorang pemimpin, maka kita terlebih dahulu akan memilihnya, begitupun menjadi seorang Kepala Desa.

4. Modal Calon Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Desa Cambai

Kekuatan modal yang dimiliki oleh ke 3 calon kepala desa untuk memenangkan kontestasi politik sebagai kontestan pada pemilihan Kepala Desa di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI tanggal 12 Oktober 2021 yakni Zamharo, Syaipul Mesa dan Alan Januar. Masing-masing memiliki kekuatan modal yang berbeda, baik modal sosial, modal ekonomi dan modal politik

Berikut tabel rekapitulasi Modal Calon Kepala Desa dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Desa Cambai Periode 2021 – 2027:

1) Zamharo

Tabel 5. Rekapitulasi Modal Yang Dimiliki Zamharo Untuk Memenangkan Kontestasi Pilkades Periode 2021-2027

Nama Calon Kades	Modal Ekonomi	Modal Sosial Budaya	Modal Politik
------------------	---------------	---------------------	---------------

Zamharo	1.Mempunyai harta warisan keluarga 2.Mempunyai kebun karet dan sekaligus dia pengelolanya 3.Mempunyai peternakan sapi	1.Mempunyai latar belakang pendidikan Sarjana Muda (D.I) dari luar desa Cambai 2.Dekat dengan masyarakat desa Cambai, tokoh masyarakat, agama dan olahraga 3.Suami istri aktif dakan kegiatan sosial kemasyarakatan dan okalahraga	1. Mempunyai kharisma tersendiri, karena ia adalah anak dari seorang Mantan Kades Periode (1996–2004) yakni Saidina Zainuddin 1. Masyarakat Desa mendukungnya karena suami istri aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan sosial.
---------	---	--	--

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel.5 di atas kita dapat mengetahui bahwa kekuatan modal yang dipunyai oleh Zamharo untuk memenangkan kontestasi pemilihan kepala desa cambai di desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Periode 2021 -2007. Zamharo adalah anak dari mantan Kepala Desa Cambai Saidina Zainuddin yang menjaba sebagai Kepala Desa Cambai periode tahun 1996 – 2004. Dengan pendidikan terakhirnya adalah Sarjana Muda Diploma I di luar Desa Cambai. Sebagai anak seorang mantan Kades dan seorang sarjana muda dari kota, Zamharo tentunya punya kharisma tersendiri di kalangan masyarakat Desa Cambai dengan mempunyai harta yang diwariskan kepadanya. Masyarakat banyak yang menyeganinya sebagai orang yang cukup berada di desa Cambai.

Secara modal ekonomi Zamharo bisa katakan cukup kuat yang memiliki kapasitas ekonomi yang cukup menunjang sebagai kekuatan yang dapat mempengaruhi elektabilitas dukungan dari masyarakat dalam pemilihan kades Desa Cambai, selain mempunyai kebun karet sendiri yang bisa dijadikannya modal, Zamharo juga beternak sapi. Dengan melihat fakta tersebut tentunya ada modal lain yang sangat penting selain dari modal ekonomi, yaitu modal politik, ini dikarenakan Zamharo mempunyai kharisma tersendiri di kalangan masyarakat akibat dari pengaruh anak mantan kepala desa sebelumnya Saidina Zainuddin, Zamharo diajukan masyarakat Desa Cambai untuk mencalonkan diri sebagai calon kepala desa pada pemilihan kepala desa di Desa Cambai tahun 2021. \

2) Syaipul Mesa

Tabel 6. Rekapitulasi Modal Yang Dimiliki Syaipul Mesa Untuk Memenangkan Kontestasi Pilkades Periode 2021-2027

Nama Calon Kades	Modal Ekonomi	Modal Sosial Budaya	Modal Politik
Syaipul Mesa	Hanya harta yang didapat selama ia menjabat sebagai kepala desa Cambai periode sebelumnya Pedagang alat penyadap getah karet	Suami istri aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan di desa Cambai Dekat dengan tokoh masyarakat, agama dan pemuda desa Cambai	Karena kesan yang baik yang dipunyai oleh Syaipul Mesa pada saat ia menjabat sebagai kepala desa periode sebelumnya, membuat ia mempunyai kharisma tersendiri bagi masyarakat Desa Cambai Dicalonkan kembali oleh masyarakat desa Cambai Dusun I, II, dan III untuk kembali

menjadi Kepala Desa Cambai untuk periode berikutnya

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Syaipul Mesa adalah Kades sebelumnya yang menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Cambai dan dia mencalonkan diri lagi menjadi calon kepala desa periode berikutnya. Syaipul Mesa adalah seorang rakyat desa biasa yang berlatar pendidikan hanya tamatan SMA dengan orang tua yang tidak menjabat sebagai apa-apa. Dan ia hanya seorang pedagang alat-alat penyadap getah karet di Desa Cambai. Namun begitu Syaipul Mesa sangat dekat dengan Masyarakat desa dan tokoh-tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemuda Desa Cambai. Syaipul Mesa selalu aktif dalam setiap kegiatan di Desa Cambai, tidak ada uang, tenaga dan pikiran ia kerahkan untuk kegiatan masyarakat apalagi itu bertujuan untuk kebaikan seluruh masyarakat Desa Cambai. Inilah yang membuat ia dekat dengan masyarakat secara alamiah sehingga Modal Sosial yang dimiliki oleh Syaipul Mesa sudah terbentuk dengan sendirinya.

Secara modal ekonomi bisa dikatakan sangat sederhana dibanding dengan kontestan calon lain yang memiliki kapasitas ekonomi yang cukup menunjang sebagai kekuatan yang dapat mempengaruhi elektabilitas dukungan dari masyarakat, akan tetapi kekuatan ekonomi dalam kontes ini tidak berpengaruh secara signifikan dalam kemenangannya sebagai kepala desa untuk periode berikutnya, dengan melihat fakta tersebut tentunya ada modal lain yang sangat penting selain modal ekonomi, yaitu modal politik dan modal sosial yang ia punyai dimana Syaipul Mesa dipercaya oleh masyarakat untuk mencalonkan diri kembali menjadi kepala desa Cambai periode berikutnya. Dan citra nya pun sebagai kepala desa sebelumnya baik dan tidak meninggalkan kesan buruk selama ia menjabat sebagai kepala desa periode sebelumnya. Karena itu ia dicalonkan lagi oleh masyarakat desa Cambai untuk menjadi Kepala Desa Cambai periode berikutnya.

3) Alan Januar

Tabel 7. Rekapitulasi Modal Yang Dimiliki Alan Januar Untuk Memenangkan Kontestasi Pilkades Periode 2021-2027

Nama Calon Kades	Modal Ekonomi	Modal Sosial Budaya	Modal Politik
Alan Januar	1.Harta warisan orang tua sebelumnya 2.Mempunyai kebun karet dan mengolahnya sendiri 3.Mempunyai peternakan sapi	1.Suami istri aktif dalam sosial kemasyarakatan 2.Dekat dengan tokoh masyarakat, agama, dan pemuda Desa Cambai	1. Kharisma yang dipunyai dari orang tuanya yang Mantan Kepala Desa Cambai Adnan Lubis (2004-2012) 2. Latar belakang pendidikan yang dipunyainya, yaitu S.1. Sarjana Teknik Universitas Sriwijaya.

3. Dicalonkan oleh masyarakat Desa Cambai.. selain karena khraisma orang tuanya juga karena dekat dengan tokoh pemuda desa Cambai serta latar belakang pendidikan yang ia punyai.
-

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Alan Januar adalah kontestan termuda di antara kontestan yang lainnya. Dia adalah seorang anak muda dengan tamatan Sarjana Teknik Universitas Sriwijaya dan sebagai anak seorang mantan Kepala Desa Adnan Lubis yang pernah menjadi Kades periode tahun 2004 – 2012. Sebagai seorang anak muda tentunya banyak ide dan gagasan yang akan dituangkan dan direalisasikan untuk kemajuan Desa Cambai. Dengan kharisma yang dimilikinya sebagai anak seorang mantan kades tentunya banyak dipandang di kalangan masyarakat Desa Cambai ditambah dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya, dia tidak kesulitan untuk mencalonkan diri sebagai calon kepala desa menyaingi Zamharo dan Syaipul Mesa.

Dengan istri yang aktif dalam mengikuti kegiatan sosial di masyarakat ditambah dengan kekuatan modal ekonomi yang dimilikinya yaitu yang berupa kebun karet yang dia sendiri mengolahnya serta peternakan sapi yang ia punyai ditambah lagi dengan harta warisan keluarga yang ia dapatkan serta ditopang dengan pendidikan yang cukup tinggi dengan mudah Alan Januar dapat mencalonkan diri sebagai kontestan di pemilihan Kepala Desa Cambai. Dengan begitu ia dipandang oleh masyarakat. Dan masyarakat pun mendukungnya. Dengan mengadakan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, agama dan pemuda. Alan Januar dapat menarik simpatik masyarakat desa untuk mendukungnya menjadi kepala desa di Desa Cambai

5. Dinamika Pemilihan Kepala Desa Cambai Ditinjau dari Konflik dan Kompetisi yang berlangsung selama Pemilihan Kepala Desa Cambai

Ke tiga calon kepala desa yang berkompetisi untuk menjadi Kepala Desa Cambai yakni, Alan Januar yang mempunyai basis massa di Dusun I, sementara Dusun II Zamharo dan Dusun I, II dan III Syaipul Mesa. Syaipul Mesa mempunyai basis masa yang lebih banyak diantara calon kepala desa cambai lainnya ini dikarenakan Syaipul Mesa adalah Kepala Desa sebelumnya yang mencalonkan diri kembali. Ke tiga calon kepala desa ini ingin mencari dukungan dari warga Desa Cambai sebanyak-banyaknya. Dan mereka mempunyai strategi masing-masing untuk menarik simpati hati masyarakat Desa Cambai.

6. Strategi Yang digunakan Zamharo Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Cambai

Dilihat dari motivasi untuk menjadi Calon Kepala Desa Cambai, Zamharo semula seorang Sarjana Muda Diploma I adalah seorang tokoh yang cukup disegani dan dipandang di Dusun I sebab dia adalah anak dari mantan Kepala Desa Cambai Saidina Zainuddin yang menjabat sebagai Kepala Desa Cambai periode tahun 1996 - 2004, tetapi walaupun demikian Zamharo belum cukup dikenal oleh warga Desa Cambai secara keseluruhan khususnya di Dusun II dan Dusun III, sebab Zamharo tinggal di Dusun II. Dan Ketokohan Zamharo ini tinggi, karena hanya sejumlah orang tertentu saja yang berkomunikasi dengannya, sebab selain Zamharo ini berasal dari keluarga yang cukup disegani oleh warga desa di dusunnya, juga karena dahulu mengenyam pendidikan di kota, maka orang-orang sekitar sangat menghormatinya atas hasil dari pendidikannya. Selain itu juga, Zamharo sangat termotivasi untuk menjadi Kepala Desa Cambai, karena di Dusun II dari dahulu belum pernah ada yang

mencalonkan diri sebagai Kepala Desa Cambai. Dengan visi dan misi yang ia tunjukkan dengan masyarakat Desa Cambai, ia terus maju untuk menjadi Kepala Desa Cambai periode tahun 2021 – 2027, yakni:

Visi, Terwujudnya masyarakat desa Cambai yang maju, beriman dan sejahtera dan Misi, Mengoptimalkan kinerja perangkat Desa Cambai secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat desa, terselenggaranya pemerintah desa yang transparan, bersih dan bertanggung jawab, Melaksanakan koordinasi dengan mitra kerja, Meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, Meningkatkan kualitas kesehatan, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cambai dalam berbagai bentuk kegiatan, Mengaktifkan kegiatan di bidang keagamaan, Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 8. Rekapitan Strategi Zamharo Berserta Kadernya Untuk Memenangkan Kontestasi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI Periode Tahun 2021-2027

Nama Calon Kepala Desa	Strategi
Zamharo	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa2. Melaksanakan koordinasi dengan mitra kerja3. Meningkatkan SDM dan memanfaatkan SDA4. Mengaktifkan kegiatan masyarakat di berbagai bidang5. Berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa6. Aktif dalam kegiatan kemasyarakatan7. Aktif dalam mencari pendukung dengan melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat yang dianggap berpengaruh terhadap dirinya8. Meminta izin secara sopan dengan tokoh-tokoh masyarakat, kepemudaan dan agama untuk melakukan kegiatan9. Membentuk kelompok atau basis di setiap dusun yang terdiri dari sejumlah kader10. Kader-kader pendukung di dusun dengan jumlah mayoritas calon pemilih bertugas untuk memelihara dukungan yang sudah ada di kalangan calon pemilih dan mencegah berperannya pengaruh saingan dari kegiatan kader-kader pendukung calon kepala desa lawan.11. Sementara di dusun dengan minoritas calon pemilih, kader-kader pendukung Calon Kepala Desa Cambai Zamharo khususnya bekerja untuk mempengaruhi warga pendukung calon kepala desa lawan agar beralih mendukung Zamharo. Dengan cara itu masyarakat pemilih di dusun dipecah dukungannya. Proses pencarian kader pendukung yang dilakukan oleh Calon Kepala Desa (cakades)12. Merencanakan penetapan kader pendukungnya tersebut jauh-jauh sebelum hari pencoblosan. Pencarian itu menyusul dengan meminta pertimbangan dan mohon doa restu dari tokoh-tokoh masyarakat di desa, dan Pemuda.

Sumber: Diolah Penulis, 2022

7. Strategi Yang digunakan Syaiful Mesa Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Cambai

Calon Kepala Desa Cambai lainnya, terdorong untuk mencalonkan diri terutama karena sebelumnya sudah menjadi Kepala Desa Cambai. Secara otomatis pengalamannya dan pertimbangannya lebih banyak. Pendorong utama pencalonan Syaiful Mesa adalah banyaknya warga Desa Cambai dan keluarganya yang mendukung, karena melihat kepemimpinan sebelumnya sudah lumayan tidak ada

kasus apa-apa. Hal lain yang juga melatarbelakangi dukungan kuat dari salah satu keluarganya adalah mendorong Syaipul Mesa untuk mencalonkan diri adalah dukungan keuangan, seperti Syaipul Mesa, maka kader pendukungnya datang dari aparat-aparat desa selama masa jabatan menjadi Kepala Desa Cambai. Di samping dari aparat-aparat lurah, kader-kader itu juga sebagian adalah tokoh-tokoh masyarakat desa.

Dengan pendekatan yang dilakukan Syaipul Mesa dengan masyarakat Desa Cambai dalam hal kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Pendekatan ini banyak disambut oleh masyarakat Desa Cambai karena itu masih banyak masyarakat Desa Cambai yang mendukung kembali Syaipul Mesa untuk kembali mencalonkan diri lagi menjadi Kepala Desa Cambai periode berikutnya serta Membangun hubungan dengan warga Desa Cambai dengan cara silaturahmi. Calon kepala desa menyediakan waktu dan rumahnya untuk menjamu tamu yang berkunjung ke tempat tinggalnya.

Tabel 9. Rekap Strategi Syaipul Mesa Berserta Kadernya Untuk Memenangkan Kontestasi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI Periode Tahun 2021-2022

Nama Calon Kepala Desa	Strategi
Syaipul Mesa	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="480 920 1423 1025">1. Aktif dalam melakukan sosialisasi dengan masyarakat melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sudah dilakukannya dari sejak lama<li data-bbox="480 1032 1423 1178">2. Memanfaatkan citranya yang memberikan kesan baik sebagai mantan kepala desa cambai periode sebelumnya dengan menarik aparat-aparat kelurahan/desa yang tetap setia dan mendukungnya untuk tetap menjadi Kepala Desa Cambai<li data-bbox="480 1184 1423 1330">3. Melakukan duduh ngamal, artinya mengungkapkan hal-hal yang baik yang pernah dibuat calon kepala desa semasa menjabat sebagai Kepala Desa Cambai sebelumnya. Dan membangun hubungan dengan warga Desa Cambai dengan cara silaturahmi.<li data-bbox="480 1337 1423 1395">4. Aktif dalam mencari pendukung- dan kader-kader yang baru yang akan menyelenggarakan kegiatan bersama<li data-bbox="480 1402 1423 1547">5. Mengkampanyekan misinya bahwa Ia ingin melanjutkan program periode terdahulu yang belum terlaksana, Untuk membuat masyarakat aman dan nyaman, Administrasi desa yang lengkap, dan Bermasyarakat.<li data-bbox="480 1554 1423 1650">6. Membangun hubungan dengan warga Desa Cambai dengan cara silaturahmi. Calon kepala desa menyediakan waktu dan rumahnya untuk menjamu tamu yang berkunjung ke tempat tinggalnya.

Sumber: Diolah Penulis, 2022

8. Strategi Yang digunakan Alan Januar Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Cambai

Calon yang terakhir yaitu Alan Januar. Alan Januar adalah seorang calon dari ke 3 calon kepala Desa Cambai yang paling muda dibanding dengan calon yang lainnya. Alan Januar termotivasi untuk menjadi Kepala Desa Cambai karena untuk membangun desa Cambai menjadi desa yang jujur, adil dan sejahtera, karena dia melihat Desa Cambai ini banyak potensi yang bisa ia garap tetapi karena keterbatasan di segala aspek membuat desa ini menjadi desa yang terbelakang. Di samping itu, Alan

Januar termotivasi karena status sosial, maksudnya dengan menjadi Kepala Desa Cambai maka secara otomatis akan dihormati dan disegani oleh warga Desa Cambai.

Oleh karena itu dengan melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, yaitu dengan mengadakan kunjungan/silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat untuk meminta restu. Dan strategi lain adalah dengan merekrut kader pendukung untuk pengorganisasian anggota-anggota kerabat dan orang-orang yang paling dipercaya ditambah dengan orang-orang yang berpengaruh atau disegani dari tiap dusun.

Kemudian mereka akan memberikan janji-janji dengan program-program yang mereka kobarkan kepada masyarakat Desa Cambai apabila mereka terpilih nantinya, seperti pembangunan jalan-jalan dusun yang akan direalisasikan apabila mereka terpilih. Dengan demikian Alan January yakin masyarakat Desa Cambai akan memilihnya ditambah dengan adanya money politic yang ia lakukan.

Tabel 10. Rekap Strategi Alan Januar Berserta Kadernya Untuk Memenangkan Kontestasi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI Periode Tahun 2021-2027

Nama Calon Kepala Desa	Strategi
Alan Januar	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, yaitu dengan mengadakan kunjungan/silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat untuk meminta restu2. Merekrut kader pendukung untuk pengorganisasian anggota-anggota kerabat dan orang-orang yang paling dipercaya ditambah dengan orang-orang yang berpengaruh atau disegani dari tiap dusun3. Memberikan janji-janji dengan program-program yang mereka kobarkan kepada masyarakat Desa Cambai apabila mereka terpilih nantinya.4. Mengadakan pendekatan dengan cara silaturahmi dengan memnta restu dengan tokoh masyarakat seperti, juga mereka melakukan tindakan money politic5. Uang dalam pemilihan kepala desa disumbangkan untuk biaya perbaikan jalan, membeli alat olahraga, dan sebagainya. Pemberian sumbangan dalam rangka kampanye semacam itu dilakukan untuk menunjukkan bahwa calon kepala desa memberikan perhatian dan bersedia berbuat untuk kepentingan publik6. Merekrut kader pendukung untuk pengorganisasian anggota-anggota kerabat dan orang-orang yang paling dipercaya ditambah dengan orang-orang yang berpengaruh atau disegani dari tiap dusun kemudian mereka akan menebarkan janji-janji

Sumber: Diolah Penulis, 2022

9. Pelanggaran-Pelanggaran Yang Terjadi Pada Saat Pemilihan Kepala Desa Di Desa Cambai

Pelanggaran yang terjadi pada saat dan menjelang pemilihan Kepala Desa Cambai :

- a. Money Politik
- b. Menarik pendukung calon kepala desa lawan

- c. Menetapkan dusun target (pengambilan dusun target)
- d. Merekrut tokoh - tokoh penting;
- e. Membatasi ruang gerak pihak lawan
- f. Menggunakan Kekuatan Supra Natural
- g. Black Campaign

10. Hasil Pemungutan Suara Pemilihan Kepala Desa

Kedudukan pemerintahan desa yang diamanatkan Undang-undang No. 22 Tahun 1999 mengandung esensi utama terkait nilai keberagaman, partisipasi, otonomi dan pemberdayaan masyarakat. Upaya memasukkan unsur demokrasi dalam pemerintahan desa juga semakin dipertajam dengan merubah institusi Desa yang selama ini dianggap mencederai konteks demokrasi. Hadirnya BPD (Badan Perwakilan Desa) menjadi penanda dari pemisahan kekuasaan di Desa. Kepala desa tidak lagi menjalankan dualisme kekuasaan ([Amaliatulwalidain](#), 2018)

Untuk itu keberhasilan Pilkades di Desa Cambai tanggal 12 Oktober 2021 diikuti antusias oleh masyarakat Desa Cambai. Pemilih masyarakat terdiri dari pemula, pemilih tetap dan pemilih lansia. Pilkades periode sebelumnya memiliki kesamaan pada calon periode sebelumnya.

Dari ke 3 Calon Kepala Desa yang mengikuti Kontestasi Pilkades di Desa Cambia yakni Alan Januar, Syaipul Mesa dan Zamharo. Akhirnya Syaipul Mesa lah yang terpilih menjadi Kepala Desa periode 2021-2027. Adapun hasil dari perhitungan suara dari ke 3 calon Kepala Desa Cambai pada pemilihan Kepala Desa Cambai tanggal 12 Okteber 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Pemungutan Suara Pemilihan Kepala Desa, 2 Oktober 2021

No	Nama Calon	Jumlah Hasil Suara
1	Zamharo	241 suara
2	Syaipul Mesa	380 suara
3	Alan Januar	309 suara

Sumber : Badan Permusyawaratan Desa Cambai, 2021

Berdasarkan tabel. 9 dari hasil perhitungan suara Pemilihan Kepala Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI tanggal 12 Oktober 2021 ditetapkan bahwa Syaipul Mesa sebagai Kepala Desa terpilih Desa Cambai periode 2021 -2027 yang telah di tetapkan dengan keputusan ketua BPD Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI. Dengan perolehan suara terbanyak 380 suara. Masyarakat mempercayakan kepada Syaipul Mesa untuk kembali sebagai pemimpin Desa Cambai nomor satu ini, karena selama kepemimpinan Syaipul Mesa membawa fakta sebenarnya bahwa selama kepemimpinan Syaipul Mesa memiliki citra atau track record yang baik yang dapat diterima oleh masyarakat Desa Cambai.

Jika dilihat dari tabel di atas, maka telah terjadi perbandingan perbedaan hasil perhitungan suara yang cukup signifikan antar calon kepala desa. Dibalik hal ini pasti terdapat beberapa hal yang mempengaruhi. Dan didalam pemilihan kepala desa ini modal salah satu diantaranya yang juga harus dimiliki untuk memenangkan pemilihan.

Menurut analisis penulis, modal sosial merupakan modal yang dominan dari kontestasi pemilihan kepala desa di desa Cambai ini. Modal sosial yang dimiliki oleh Syaipul Mesa sebagai salah satu calon membuat ia dapat memenangkan kontestasi pemilihan kepala desa ini. Dimana Syaipul Mesa terpilih kembali menjadi Kepala Desa tahun 2021 ini. Di mana hubungan, interaksi dan kepercayaan yang dibangun dengan masyarakat sejak lama membuat figur, ketokohan dan popularitas Syaipul Mesa yang semakin kuat dan menjadi modal awal dalam proses pencalonan sehingga akumulasi modal politik

dan modal ekonomi pun yang sebelumnya meninggalkan kesan dan citra yang baik, sehingga masyarakat desa Cambai mencalonkan ia kembali untuk menjadi calon kepala desa periode berikutnya.

Maka dari itu seharusnya demokrasi seperti inilah yang harus ditiru oleh para elit-elit politik di kalangan manapun. Ini dapat di buktikan oleh Syaipul Mesa bahwa ia mempunyai kekuatan tersendiri untuk bisa menduduki posisi jabatan sekecil apapun tanpa harus dengan biaya yang mahal, dan yang terpenting dalam hal ini adalah masyarakat itu percaya bahwa dikemudian hari ketika apabila mereka para calon sudah terpilih mereka tidak akan mengkhianati kepercayaan yang sudah diberikan oleh masyarakat, dan ini sudah dibuktikan oleh Syaipul Mesa ketika ia menjabat sebagai Kepala Desa Cambai sebelumnya.

11. Analisis Terkait Modalitas Yang Menonjol Dari Calon Kepala Desa Pada Kontestasi Pemilihan Kepala Desa di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan OKI

Dari teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data Kontestasi Politik dalam pemilihan Kepala Desa ini adalah Teori Modal Sosial (Pieere Boudeu), Teori Pemilihan Kepala Desa dan Teori Kontestasi Politik. Dan ketiga teori tersebut dijadikan acuan dan pedoman dalam menganalisa penelitian yang penulis lakukan di Desa Cambai Kec.Tulung Selapan Kab. OKI dalam pemilihan Kepala Desa.

Dan modalitas yang paling menonjol disini adalah Modal Sosial, ini dikarenakan Dari ke 3 calon kandidat tersebut tentunya adanya hubungan sosial yang terjalin antara calon kades dengan sejumlah warga masyarakat lainnya mempunyai tingkat keeratan yang bervariasi. Dengan demikian, ada sejumlah individu yang memiliki hubungan-hubungan sosial yang erat dan kerap dengan para calon dan ada pula yang tidak. Selain itu, terdapat pula sejumlah orang yang tidak mempunyai hubungan sosial sama sekali.

Kesemuanya ini jelas ada hubungan yang erat dengan pemilihan Kepala Desa, karena seorang calon Kades yang mempunyai hubungan yang sangat erat dengan masyarakat yang dalam hal ini sering bertemu atau melakukan komunikasi itu biasanya memiliki hubungan rasa dan chemistry yang kuat antar calon kepala desa dengan masyarakat Desa Cambai. Mereka akan lebih mudah menyalurkan aspirasinya kepada calon yang mereka anggap dekat dengan mereka apabila calon mereka terpilih nantinya. Dan ini berarti modal sosial sudah terbentuk secara alamiah yang dimiliki para calon kepala desa, begitupun dengan basis massa mereka harus mempunyai hubungan yang baik jika mereka ingin terpilih, itu juga terjadi biasanya karena adanya hubungan kekerabatan dan hubungan batin yang murni serta bersifat alamiah.

Walaupun diantara ke 3 calon Kepala Desa tersebut, yaitu Zamharo dan Alan Januar lebih mengutamakan kekuatan modal ekonomi yang mereka miliki, ditambah lagi dengan modal politik yang juga mereka punyai serta mereka berdua adalah anak mantan Kepala Desa Cambai periode sebelumnya, disini mereka berdua yakin akan memenangkan kontestasi pemilihan kepala desa di Desa Cambai ini.

Tetapi disini diluar prediksi mereka berdua bahwa kemenangan Syaipul Mesa yang tidak mempunyai kekuatan atau modal ekonomi berhasil memenangkan kontestasi pemilihan kepala desa ini, dimana Syaipul Mesa hanya seorang pedagang biasa yang mampu menarik hati dan simpatik warga desa Cambai, karena keaktifan dan kedekatannya dengan masyarakat Cambai dan peduli akan keadaan sekitarnya, ditambah juga modal politik yang ia punyai karena Syaipul Mesa adalah Kepala Desa Cambai periode sebelumnya yang mencalonkan diri kembali menjadi Kepala Desa Cambai Periode sekarang ini, yaitu periode 2021 – 2027, dan ditambah lagi ia mempunyai track record yang bagus selama ia menjabat sebagai Kepala Desa dan ini tentunya kekuatan modal sosial yang ia miliki sudah terbentuk secara alami yang sudah lama dirintisnya dengan masyarakat serta tokoh-tokoh masyarakat Desa Cambai, sehingga Syaipul Mesa mampu memenangkan pemilihan kepala desa cambai ini.

Sehingga disini penulis dapat menganalisis bahwa kekuatan modal sosial dan politik yang dimiliki oleh Syaipul Mesa pada pemilihan Kepala Desa Cambai adalah yang paling menonjol dan mampu mengalahkan kekuatan modal ekonomi yang dimiliki Zamharo dan Alan Januar.

12. Pembanding Hasi Penelitian Terdahulu Yang Relevan dengan Penelitian Sekarang

([Rohmawati](#), 2013) dengan Judul Penelitian: Dinamika Politik Pedesaan Dalam Pemilihan Kepala Desa Masin Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. yang bertujuan untuk memetakan pola hubungan/relasi dari aktor-aktor yang terlibat dalam pemilihan Kepala Desa Masin.

([Amanu](#), 2015) dengan Judul Penelitian Politik Uang dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri). Tujuan Penelitian peneliti ingin melihat dan menggambarkan bentuk-bentuk praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa.

([Qurrota A'yun & Prastiwi](#), 2019) dengan Judul Penelitian Kontestasi Politik: Strategi Pemenangan Paslon Faída-Muqit Dalam Pilkada Jember. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Pemenangan Paslon Faída-Muqit Dalam Pilkada Jember 2015 dalam kontestasi politik.

([Fujilestari](#), 2019) Judul Penelitian: Kapital Politik Dalam Kontestasi Memperebutkan Kekuasaan (Study Kasus Pemenangan Pasangan Sri Hartini – Sri Mulyani Dalam Pilkada Kabupaten Klaten Tahun 2015). Tujuannya Untuk mengetahui Kemenangan Pasangan Sri Hartini dan Sri Mulyani pada Pilkada Klaten Tahun 2015 berhubungan dengan Kapital Politik Dalam Kontestasi Memperebutkan Kekuasaan.

([Yanur & Zaenuri](#), 2019) Dengan Judul Penelitian Modal Politik Calon Kepala Desa Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Ngeposari Tahun 2015. Tujuannya untuk mengetahui modal politik apa yang digunakan oleh calon kepala desa pada pemilihan kepala desa di Desa Ngeposari Tahun 2015, Disini jika dilihat terdapat persamaan dan perbedaan antara keduanya, yaitu persamaannya terletak pada objek/sampling dan judul yang diambil adalah sama-sama mengenai Kontestasi Politik Pada Pemilihan Kepala Desa, Sampling atau objek adalah calon-calon yang yang menjadi kepala desa. Perbedaannya adalah terletak pada tujuan yang akan diteliti, yaitu pada penelitian terdahulu masing-masing penelitian adalah ingin melihat modal politik apa yang digunakan untuk memenangkan Pemilihan Kepala Desa ini, serta cara-cara yang digunakan. Pada penelitian sekarang yang dilakukan penelitian ini setelah diamati oleh peneliti selain dengan cara meloby orang-orang yang dianggap punya pengaruh terhadap perolehan suara pasangan calon nantinya juga terdapatnya cara-cara irrasional dan ilegal yang dilakukan oleh calon Kepala Desa untuk memenangkan pemilihan Kepala Desa, seperti perdukunan dan supranatural serta money politik yang biasanya dilakukan dengan serangan fajar sehingga hasilnya pun berbeda-beda.

SIMPULAN

Dinamika pemilihan Kepala Desa Cambai ditinjau dari konflik dan kompetisi yang berlangsung selama pemilihan Kepala Desa Cambai adalah kurang demokratis. Hal ini terjadi karena adanya indikasi money politics serta penggunaan kekuatan-kekuatan lain, walaupun ini dianggap sebagai suatu kewajaran oleh masyarakat Desa Cambai dalam setiap pemilihan kepala desa dan bukan merupakan suatu pelanggaran.

Sedangkan Hubungan antar aktor yang terlibat dalam pemilihan Kepala Desa Cambai itu sendiri adalah hubungan karena kekerabatan, dimana dalam hubungan tersebut dipengaruhi oleh faktor pertemanan, persaudaraan dan ketetanggaan.

Dan Kemenangan Syaipul Mesa dalam kontestasi Pilkades tanggal 21 Oktober 2021 di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI didasarkan pada kepemilikan modal sosial yang melekat pada dirinya, ditambah lagi dengan Syaipul Mesa adalah Kepala Desa yang pernah menjabat pada periode sebelumnya dengan meninggalkan kesan yang baik serta mempunyai track record yang baik di mata masyarakat Desa Cambai, dan ini yang mempunyai pengaruh yang kuat atas kemenangannya sebagai Kepala Desa Periode berikutnya yakni periode 2021 – 2027.

Kepemilikan modalitas Syaipul Mesa yang berbeda dibandingkan dengan kontestan Kepala Desa Cambai lainnya yaitu Zamharo dan Alan Januar, dimana keduanya adalah anak dari mantan kepala desa periode sebelumnya yang mempunyai kekuatan modal politik dan ekonomi yang kuat, tetapi ini tidak menutup kemungkinan bagi Syaipul Mesa untuk memenangkan Kontestasi Pemilihan Kepala Desa Cambai ini. Dengan kekuatan modal sosial dan politik yang dimilikinya Syaipul Mesa berhasil memenangkan kontestasi ini dan bisa mengalahkan kepemilikan modal ekonomi dan politik yang dimiliki oleh calon Kades Cambai lainnya yakni Zamharo dan Alan Januar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliatulwalidain, A. (2018). REPRESENTATION OF POLITICAL ROLE OF BUNDO KANDUANG IN THE REGIONAL GOVERNMENT SYSTEM IN STRENGTHENING LOCAL DEMOCRACY IN WEST SUMATERA. *Journal of Malay Islamic Studies*, 2(2), 133–146. <https://doi.org/10.19109/jmis.v2i2.3780>
- Amanu, M. (2015). Politik Uang dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri). *Brawijaya University*.
- Edwards, A. L., Jenkins, R. L., Davenport, L. J., & Duke, J. A. (2002). Presence of diosgenin in *Dioscorea batatas* (Dioscoreaceae). *Economic Botany*, 56(2), 204–206. [https://doi.org/10.1663/0013-0001\(2002\)056\[0204:PODIDB\]2.0.CO;2](https://doi.org/10.1663/0013-0001(2002)056[0204:PODIDB]2.0.CO;2)
- Fujilestari, N. A. (2019). KAPITAL POLITIK DALAM KONTESTASI MEMPEREBUTKAN KEKUASAAN (STUDI KASUS PEMENANGAN PASANGAN SRI HARTINI–SRI MULYANI DALAM PILKADA KABUPATEN KLATEN TAHUN 2015). *Jurnal Caraka Prabu*, 3(1), 22–44. <https://doi.org/10.36859/jcp.v3i1.339>
- Murniyat, M., & Heruwati, E. S. (2017). Aktivitas Proteolitik Ekstrak Pilorik Kaeka Ikan Tongkol (Aurius Thazard). *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 8(6), 71–74.
- Pitono, A., & Kartiwi, K. (2016). Penguatan Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Menuju Pembangunan Berkelanjutan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Politikologi*, 27–37.
- Qurrota A'yun, H., & Prastiwi, Y. (2019). Social Prejudice Reflected in Kevin Kwan's Crazy Rich Asians Novel (2013): A Sociological Approach. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rohmawati, T. (2013). Dinamika Politik Pedesaan dalam Pemilihan Kepala Desa Masin Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*, 1.
- Setyowati, R. D. (2020). Hubungan Antara Peran Dan Modal Sosial Pemangku Kepentingan Dengan Pengelolaan Pariwisata Berbasis Komunitas Pada Agrowisata Argoayuningtani Di Dukuh Pasah Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

^{1*)} **Diana Rizki1**, ²⁾ **Amaliatulwalidain**, ³⁾ **Novia Kencana**

Kontestasi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI Sumatera Selatan Tahun 2021

Yanur, M., & Zaenuri, M. (2019). Strategy of Development Tourism Based on BOT (Build, Operate, Transfer) In 2018. *Journal of Governance and Public Policy*, 6(3), 307–317. <https://doi.org/10.18196/63115>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).